BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih siswa kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar pada materi kurban. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapiing* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, sehingga penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, yaitu pada peserta didik kelas V-A berjumlah 18 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 16 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan

guru Aqidah Akhlak kelas V, yaitu Ibu Risqi Amalia,S.Pd peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Maret sampai 11 April 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode wawancara, dokumentasi, angket dan test. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan metode angket kreativitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pelajaran Fiqih. Angket kreativitas ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket kreativitas yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 20 pernyataan. Metode yang kelima adalah metode test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik. Test ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data test ini diperoleh dari test tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan test diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket kreativitas dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Muhamad Zaini, M.A dan satu ahli dari guru mata pelajaran Fiqih di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, yakni Ibu Risqi Amalia, S.Pd. Sedangkan untuk validasi soal tes validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak. Moh. Mashudi, M.Pd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Fiqih di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar yakni, Ibu Risqi Amalia, S.Pd.I. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 5 butir soal test dinyatakan semua layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal test yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal test dan angket adalah

peserta didik kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 25.0. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{table} dapat dilihat pada nilai $r_{produc\ moment}$. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

   Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 34 responden dan hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 34 peserta didik., sehingga N=34. Nilai untuk N=34 adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 25.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau pada soal 1 sampai 20, nilai yaitu (0,562), (0,653), (0,392), (0,688), (0,521), (0,571), (0,342), (0,710), (0,559), (0,749), (0,525), (0,438), (0,572), (0,586), (0,588), (0,371), (0,178), (0,444), (0,527), (0,574), > 0,444. Hasilnya dari 20 butir soal motivasi dinyatakan ada 15 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 34 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data uji coba soal test kepada 34 responden

no	Nama Responden	No item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Alayya	20	20	20	20	20	100
2	Adila	20	20	15	20	20	95
3	Faizal	15	15	20	20	15	85
4	Akmalia	20	20	20	20	20	100
5	Akmilna	5	10	10	5	10	40
6	Giska	10	5	5	5	5	30
7	Haikal	10	10	15	10	10	55
8	Harum	15	15	20	20	15	85
9	Ifta	10	10	10	15	10	55
10	Lutfi	20	20	15	20	20	95
11	Khoiru	20	20	20	20	15	95
12	Nafisa	20	20	15	20	20	95
13	Nanda	15	15	20	20	15	85
14	Novi	20	20	20	20	20	100
15	Permana	10	10	10	5	10	45
16	Rina	5	5	5	5	5	25
17	sefania	10	10	15	10	10	55
18	Noviatul	15	15	20	20	15	85
19	Adha	10	10	10	15	10	55
20	Andres	20	20	20	20	20	100
21	Dwi	15	10	20	20	20	85
22	Fitri	15	15	20	20	15	85
23	Handrian	20	20	20	20	20	100
24	Zanib	10	10	10	5	10	45
25	Yahya	5	5	5	5	5	25
26	Satrya	10	10	15	10	10	55
27	Faiz	15	15	20	20	15	85
28	Hakim	20	20	20	20	20	100
29	Nuur	5	10	10	5	10	40
30	Vivi	10	5	5	5	5	30
31	Rasti	10	10	15	10	10	55
32	Zahra	15	15	20	20	15	85
33	Adri	10	10	10	15	10	55
34	Fani	20	15	20	5	15	65

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 ***Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 25.0***

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	JUMLAH
SOAL1	Pearson Correlation	1	.764**	.518**	.896**	.859**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
SOAL2	Pearson Correlation	.764**	1	.417*	.727**	.781**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
SOAL3	Pearson Correlation	.518**	.417*	1	.597**	.587**	.962**
	Sig. (2-tailed)	.002	.014		.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
SOAL4	Pearson Correlation	.896**	.727**	.597**	1	.791**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
SOAL5	Pearson Correlation	.859**	.781**	.587**	.791**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34
JUMLAH	Pearson Correlation	.925**	.885**	.962**	.924**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik., sehingga N=34. Nilai untuk N=34 adalah 0,878. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS* 25.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau pada soal 1 sampai soal 5,nilai $r_{hitung} > r_{table}$ yaitu (0,925), (0,885), (0,962), (0,924), (0,932) >0,878, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun

langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS* 25,0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa test tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 25.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal test dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{table}$.

1) Angket

Tabel 4.2 Output uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	15

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau apabila $r_{hitung} > r_{table}$ yaitu 0,887 > 0,514 sehingga dari 15 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.3 output Reliabilitas Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{table}$, yaitu 0,919 0,878 sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Fiqih. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester Fiqih kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.4Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Fiqih Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas VA (Eksperimen)		Kelas VB (Kontrol)	
	Kode peserta didik	**Nilai**	**Kode peserta didik**	**Nilai**
1	Alayya	**60**	Adha	**85**
2	Adila	**85**	Andres	**52**
3	Faizal	**86**	Dwi	**80**
4	Akmalia	**64**	Fitri	**90**
5	Akmilna	**78**	Handrian	**92**
6	Giska	**63**	Zanib	**70**
7	Haikal	**90**	Yahya	**50**
8	Harum	**80**	Satrya	**75**
9	Ifta	**80**	Faiz	**68**
10	Lutfi	**70**	Hakim	**63**
11	Khoiru	**82**	Nuur	**70**
12	Nafisa	**84**	Vivi	**86**
13	Nanda	**48**	Rasti	**35**
14	Novi	**78**	Zahra	**51**
15	Permana	**88**	Adri	**76**
16	Rina	**92**	Fani	**77**
17	Sefania	**68**		
18	Noviatul	**88**		
	Jumlah	**1.384**	**Jumlah**	**1.120**
	Rata-rata	**76,8**	**Rata-rata**	**70**

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 output Uji Prasyarat Analisis

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.764	1	32	.014

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,14. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,14 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t test , dan uji F Manova. Data yang digunakan untuk uji uji t, dan uji F Manova harus berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka uji t test , dan uji F Manova tidak bisa dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya >0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya <0,05 maka suatu distribusikan dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program kompuer *SPSS* 25.0.

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji *t test dan Manova*. Data yang digunakan untuk uji t dan manova

harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 25.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket kreativitas belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.6 Daftar nilai Angket kelas eksperimen dan control

no	**Kelas VA (Eksperimen)**		**Kelas VB (Kontrol)**	
	Kode peserta didik	**Nilai**	**Kode peserta didik**	**Nilai**
1	Alayya	**80**	Adha	**62**
2	Adila	**88**	Andres	**69**
3	Faizal	**79**	Dwi	**55**
4	Akmalia	**83**	Fitri	**50**
5	Akmilna	**92**	Handrian	**45**
6	Giska	**87**	Zanib	**54**
7	Haikal	**85**	Yahya	**63**
8	Harum	**81`**	Satrya	**68**
9	Ifta	**81**	Faiz	**52**
10	Lutfi	**85**	Hakim	**55**
11	Khoiru	**83**	Nuur	**71**
12	Nafisa	**83**	Vivi	**63**
13	Nanda	**78**	Rasti	**40**
14	Novi	**87**	Zahra	**60**
15	Permana	**80**	Adri	**49**
16	Rina	**87**	Fani	**53**
17	Sefania	**90**		
18	Noviatul	**79**		
	Jumlah	**1.508**	**Jumlah**	**909**
	Rata-rata	**83.7**	**Rata-rata**	**56.81**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7*Output Uji Normalitas Angket Menggunakan SPSS 25.0*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		18	15
Normal Parameters[a]	Mean	84.28	57.07
	Std. Deviation	3.878	9.083
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.123
	Positive	.134	.123
	Negative	-.148	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.626	.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.828	.976

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,715 dan pada kelas kontrol sebesar 0,726 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Pos test

Tabel 4. 8*Daftar Nilai Post test Kelas Eksperimen dan Kontrol*

no	**Kelas VA (Eksperimen)**		**Kelas VB (Kontrol)**	
	Kode peserta didik	**Nilai**	**Kode peserta didik**	**Nilai**
1	Alayya	**100**	Adha	**95**
2	Adila	**95**	Andres	**100**
3	Faizal	**90**	Dwi	**90**
4	Akmalia	**95**	Fitri	**95**
5	Akmilna	**100**	Handrian	**90**
6	Giska	**85**	Zanib	**80**
7	Haikal	**95**	Yahya	**85**
8	Harum	**90**	Satrya	**90**

9	Ifta	**95**	Faiz	**95**
10	Lutfi	**100**	Hakim	**100**
11	Khoiru	**100**	Nuur	**85**
12	Nafisa	**95**	Vivi	**90**
13	Nanda	**85**	Rasti	**95**
14	Novi	**90**	Zahra	**95**
15	Permana	**95**	Adri	**90**
16	Rina	**100**	Fani	**100**
17	Sefania	**85**		
18	Noviatul	**90**		
	Jumlah	**1.685**	**Jumlah**	**1.475**
	Rata-rata	**93.61**	**Rata-rata**	**92.1**

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes menggunakan *SPSS* 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9*Output Uji Normalitas Test Menggunakan SPSS 25.0*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS EKSPERIMEN	KELASKONTROL
N		18	16
Normal Parameters[a]	Mean	93.61	92.19
	Std. Deviation	5.370	5.764
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.187
	Positive	.138	.148
	Negative	-.213	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		.904	.749
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387	.629

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,138 dan pada kelas kontrol sebesar 0,275 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-

langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS* 25.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1. **Data Angket**

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10*Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan SPSS 25.0*

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.422	1	32	.074

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,074. Nilai *Sig.* 0,074 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

2) Data *Post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11Output Uji Homogenitas Post Test Menggunakan SPSS25.0

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.044	1	32	.835

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,835. Nilai *Sig.* 0,835 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

c. Linearitas

Uji Manova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of Variance (Manova)*digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 25.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Blitar

Adapun dasar linearitas pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS* 25.0:

Tabel 4.12*Output Multivariate Menggunakan SPSS 25.0*

Multivariate Tests[c]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power[b]
Intercept	Pillai's Trace	.997	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
	Wilks' Lambda	.003	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
	Hotelling's Trace	392.237	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
	Roy's Largest Root	392.237	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
KELAS	Pillai's Trace	.636	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000
	Wilks' Lambda	.364	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000
	Hotelling's Trace	1.751	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000
	Roy's Largest Root	1.751	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000

a. Exact statistic
b. Computed using alpha = .05
c. Design: Intercept + KELAS

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji (Regresi Linear Sederhana)

Terpenuhinya uji normalitas data dan prasyaratregresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Dengan program SPSS 25.0 *for windows* maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji t (Hipotesis Secara Parsial)

a. Pengaruh Metode *Mind Mapping*terhadap KreativitasBelajar

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kreativitasbelajar Fiqih kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Mind Mapping* terhadap Kreativitas Belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.272	4.602		21.137	.000
	KREATIVITASBELAJAR	.106	.063	.268	2.092	.043

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh t_{tabel} = 1,999. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $<\alpha$, maka H_o ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $>\alpha$, maka H_o diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows* diperoleh t_{hitung}2,092 dan nilai signifikansi sebesar 0,043 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung}(2,092) > t_{tabel} (1,999) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,043< 0,05 maka H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Tabel 4.14Hasil Koefisien R square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424[a]	.430	.154	12.452

a. Predictors: (Constant), KREATIVITASBELAJAR

Hasil hubungan variabel kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas diperoleh nilai R2 (*R Square*) sebesar 0,430 atau sama dengan 43,0%. Angka

tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas menunjukkan hubungan yang subtansial yaitu 43,0% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 57,0% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Jadi terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Mind Mapping* terhadap Kreativitas bekajar sebesar 43%.

b. Pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan metodepembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasilbelajar Fiqih kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana metode *Mind Mapping* terhadap Hasil belajar

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.911	9.392		5.953	.000
	MINDMAPPING	.341	.135	.413	2.529	.017

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh t_{tabel} = 1,999. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $<\alpha$, maka H_o ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $>\alpha$, maka H_o diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows* diperoleh t_{hitung}2,529 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,005 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung}(2,529) > t_{tabel} (1,999) dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar 0,017< 0,05 maka H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil belajar Fiqih kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_o ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil belajar Fiqih kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Tabel 4.16 Hasil Koefisien R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413[a]	.171	.145	13.363

a. Predictors: (Constant), MINDMAPPING

Hasil hubungan variabel kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas diperoleh nilai R2 (*R Square*) sebesar 0,171 atau sama dengan 17,1%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas menunjukkan hubungan yang subtansial yaitu 17,1% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 82,9% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kreativitasbelajar Fiqih kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar	2,092	1,999	t_{hitung}(2,092) > t_{tabel} (1,999) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,043< 0,05 R Square Regresi Linearnya 43%	H_a diterima, H_0ditolak
2	H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metodepembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasilbelajar Fiqih kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.	2,529	1,999	t_{hitung}(2,529) > t_{tabel} (1,999) dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar 0,017< 0,05. R Square Regresi Linearnya 17%	H_a diterima, H_0ditolak

2. Uji F (Manova)

a. Pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap Kreativitasdan Hasil belajar

H_a = Terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap Kreativitas dan Hasil belajar Fiqih kelas V di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap Kreativitasdan Hasil belajar

Multivariate Tests[c]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power[b]
Intercept	Pillai's Trace	.997	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
	Wilks' Lambda	.003	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
	Hotelling's Trace	392.237	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
	Roy's Largest Root	392.237	6079.672[a]	2.000	31.000	.000	12159.344	1.000
KELAS	Pillai's Trace	.636	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000
	Wilks' Lambda	.364	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000
	Hotelling's Trace	1.751	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000
	Roy's Largest Root	1.751	27.138[a]	2.000	31.000	.002	54.276	1.000

a. Exact statistic
b. Computed using alpha = .05
c. Design: Intercept + KELAS

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping*terhadap kreativitas belajar Fiqih peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar

Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

Tabel 4.19 ***Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji F Manova***

no	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar	Signifikansi pada table *Sig.(2-tailed)* adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a: diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji manova di dapatkan nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jika nilai < 0,05, maka $H_o$ditolak $H_a$dan diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Mind Mapping*

terhadap kreativitas dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar".

Kreativitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Jika metode yang digunakan menyenangkan, tentunya siswa juga akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, kemampuan yang dimiliki oleh siswa juga bisa berkembang melalui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Toni Buzan bahwa salah satu tujuan metode *Mind Mapping* untuk membantu peserta didik menemukan jati dirinya di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dengan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan biasanya di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar.[102] Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

[102] Mudjiono, *BelajardanPembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006,hal.3